

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa informasi tertulis dan lisan dari seseorang. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹ Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan dan mengumpulkan informasi mengenai keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.²

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³

Metode penelitian kualitatif ini adalah suatu jenis metode yang mendeskripsikan, menganalisis dan menggambarkan sesuatu fenomena,

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 2

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 234

³Sutopo dan Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.1

kejadian ataupun peristiwa yang terjadi dilapangan secara detail dan mengumpulkan data informasi tentang objek yang diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian akan menggambarkan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai pemberdayaan masyarakat kelompok Tani Sakato oleh Dinas Pertanian yang dilakukan di Jorong Kapa Utara Kenagarian Kapa Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jorong Kapa Utara Kenagarian Kapa Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. Penulis mengambil lokasi ini untuk penelitian karena di Jorong tersebut terdapat suatu pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani. Selain itu masyarakat di Nagari Kapa ini umumnya memiliki mata pencaharian petani, buruh tani namun ada yang sebagai pedagang dan bertukang.

C. Sumber Data

Sumber data penelitiannya adalah semua komponen yang menjadi sumber informasi tentang data yang diinginkan, dalam penelitian ini yang menjadi sumber dan objek penelitiannya adalah :

1. Kepala Dinas Pertanian Luhak Nan Duo
2. Kelompok Tani Sakato, yaitu pengurus dan anggota kelompok tani
3. Tokoh masyarakat yang berpengaruh disekitarnya

Sampel sumber data yang dipilih serta teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Adapun

pertimbangan-pertimbangan tertentu diantaranya : *Pertama*, orang yang banyak tahu dengan program pemberdayaan kelompok tani. *Kedua*, orang yang terlibat langsung dalam program pemberdayaan kelompok tani. *Ketiga*, orang yang bertanggung jawab dalam program pemberdayaan kelompok tani.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adat merupakan langkah utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki, observasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan mencatat untuk pengumpulan data awal tentang pemberdayaan kelompok Tani Sakato oleh Dinas Pertanian di Kenagarian Kapa. Hasil observasi ini berguna untuk menguatkan data yang diperoleh dari wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-

⁴Sugiyono, *Op. Cit.* h. 401

keterangan. Wawancara merupakan prosedur pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan.⁵

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala Dinas Pertanian, Ketua kelompok Tani Sakato dan anggota kelompok Tani Sakato untuk mendapatkan data tentang pemberdayaan kelompok Tani Sakato tersebut. Maka penulis melakukan wawancara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung.

Dalam hal ini, penulis menggunakan wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang mana didalam pelaksanaannya lebih bebas. Adapun alat yang penulis gunakan dalam wawancara ini berupa pokok pertanyaan sebagai acuan umum dalam wawancara yaitu kertas, pena untuk menulis dan alat perekam informasi yang didapatkan selama wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data deskriptif, yaitu teknik analisa data yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan data apa adanya yang diperoleh dari responden. Analisa data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data.

⁵Cholid Narbuko dan Abu Amadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h. 83

Jadi, penelitian kualitatif ini menggambarkan fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan, kemudian data yang dapat disimpulkan, sehingga dapat sebuah kesimpulan yang akurat tentang permasalahan yang penulis teliti.

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan teknik analisa sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yaitu suatu proses penyeleksian satuan (unit), penyederhanaan, pengabstrakan dan pemindahan data yang mentah yang diperoleh dari matrik catatan lapangan sebagai wahana perangkuman data. Langkah ini penulis lakukan dengan cara memeriksa dan menganalisis seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Setelah diperiksa, dilakukan penyeleksian dan penyederhanaan data sesuai dengan data yang dibutuhkan berdasarkan fokus penelitian, kemudian membuat atau melakukan *Coding* dengan memberikan kode pada setiap satuan agar tetap dapat ditelusuri data satuannya, berasal dari sumber mana.

2. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Dengan proses penyajian data ini peneliti telah siap dengan data yang telah disederhanakan dan menghasilkan informasi yang sistematis.

3. Kesimpulan

Kesimpulan, yaitu merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari observasi, dan wawancara. Dengan adanya kesimpulan peneliti akan terasa sempurna karena data yang dihasilkan benar-benar valid atau maksimal.⁶

⁶Sugiyono, *Op. Cit*, h. 70